

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

5.1.1 Ide dan Konsep Perancangan Aplikasi Web

Perancangan aplikasi web untuk SME didasari oleh kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi layanan dan memperluas jangkauan pasar di industri musik. Dalam konteks ini, konsep yang diusung bertujuan untuk menyediakan platform digital yang tidak hanya memfasilitasi interaksi antara pengguna dan layanan, tetapi juga memberikan nilai tambah melalui fitur-fitur yang responsif terhadap kebutuhan pelanggan. Pengembangan ini berfokus pada pembuatan *Interface* pengguna yang intuitif, serta integrasi fitur yang relevan, seperti pemesanan jasa musik dan akses informasi tentang acara, yang diharapkan dapat memperkuat posisi SME di pasar yang kompetitif.

Di samping itu, ide dasar dari aplikasi ini juga menekankan pentingnya kemudahan akses bagi pengguna dari berbagai perangkat, termasuk smartphone dan tablet, mengingat tren digitalisasi yang semakin berkembang. Dengan memperhatikan aspek responsivitas user interface, konsep perancangan ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman yang menarik bagi pengguna. Secara keseluruhan, aplikasi web ini mencerminkan upaya untuk mengadaptasi layanan SME terhadap perkembangan teknologi dan preferensi konsumen yang terus berubah.

5.1.2 Proses Perancangan Melalui Design Thinking

Proses perancangan aplikasi web ini dilakukan dengan menerapkan pendekatan design thinking, yang terdiri dari lima tahapan yaitu empathize, define, ideate, prototype, dan test. Pada tahap awal, yaitu empathize, dilakukan penelitian mendalam untuk memahami kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh pengguna. Data yang diperoleh kemudian digunakan pada tahap define untuk merumuskan masalah dengan jelas dan spesifik, sehingga dapat diidentifikasi peluang inovasi yang tepat sasaran. Proses ini memastikan bahwa pengembangan aplikasi berfokus

pada pemecahan masalah nyata yang dihadapi oleh pengguna dalam mengakses layanan musik.

Setelah permasalahan terdefinisi dengan baik, tahap ideate digunakan untuk menghasilkan berbagai ide kreatif yang dapat menjadi solusi. Ide-ide tersebut kemudian diwujudkan dalam bentuk prototype, yang merupakan model awal dari aplikasi. Prototype ini diuji dalam tahap test, di mana umpan balik pengguna dikumpulkan untuk dilakukan perbaikan. Pendekatan iteratif ini memungkinkan tim pengembang untuk mengoptimalkan desain sebelum aplikasi diluncurkan, memastikan bahwa produk akhir benar-benar memenuhi kebutuhan pengguna dan memberikan pengalaman yang optimal.

5.1.3 Hasil Uji Coba Rancangan UI

Hasil uji coba terhadap rancangan UI aplikasi web SME menunjukkan bahwa desain yang dikembangkan berhasil menciptakan pengalaman pengguna yang efektif dan memuaskan. Dalam uji coba tersebut, beberapa aspek utama seperti navigasi, estetika, dan kemudahan penggunaan dievaluasi melalui partisipasi pengguna yang representatif dari target pasar. Hasil evaluasi mengindikasikan bahwa *interface* yang disediakan mampu memenuhi ekspektasi pengguna, dengan mayoritas peserta uji coba melaporkan bahwa aplikasi ini mudah digunakan dan intuitif.

Lebih lanjut, desain yang responsif terhadap berbagai ukuran layar mendapat penilaian positif, yang menunjukkan bahwa aplikasi ini dapat diakses dengan baik melalui berbagai perangkat. Selain itu, aspek visual dan estetika juga mendapatkan apresiasi dari pengguna, yang menilai tampilan aplikasi sebagai modern dan menarik. Meskipun demikian, terdapat beberapa umpan balik mengenai perbaikan minor yang dapat dilakukan untuk lebih meningkatkan performa UI. Umpan balik ini akan menjadi dasar untuk pengembangan lanjutan, guna memastikan aplikasi terus memenuhi kebutuhan dan preferensi pengguna.

5.2. Implikasi

5.2.1 Pengembangan Layanan

Perancangan dan penerapan aplikasi web SME berpotensi untuk secara signifikan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan. Aplikasi ini memungkinkan perusahaan untuk menawarkan layanan yang lebih cepat, efisien, dan mudah diakses oleh pelanggan. Dengan mengurangi ketergantungan pada proses manual, aplikasi ini dapat mempercepat proses pemesanan dan pengelolaan layanan, yang dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Penggunaan teknologi digital juga memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan layanan mereka dengan preferensi dan kebutuhan pelanggan, yang dapat memperkuat hubungan antara pelanggan dan penyedia jasa. Implementasi aplikasi web membuka peluang baru bagi SME untuk memperluas jangkauan pasar mereka. Dengan memanfaatkan platform digital, perusahaan dapat menjangkau pelanggan yang sebelumnya sulit dijangkau melalui metode tradisional. Ini termasuk pelanggan di luar wilayah geografis yang biasanya dilayani oleh perusahaan. Aplikasi web ini juga dapat digunakan sebagai alat untuk menarik minat pelanggan baru, melalui fitur-fitur interaktif dan promosi yang terintegrasi dalam platform tersebut.

Aplikasi web dapat memperkuat posisi kompetitif SME di industri musik yang semakin kompetitif. Dengan menyediakan layanan yang lebih modern dan inovatif, perusahaan dapat membedakan diri mereka dari pesaing. Aplikasi web juga memungkinkan perusahaan untuk merespons dengan cepat perubahan dalam permintaan pasar dan tren konsumen, sehingga konsumen dapat tetap relevan dan kompetitif di pasar yang dinamis. Dengan demikian, pengembangan dan implementasi aplikasi web ini bukan hanya langkah untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga strategi untuk memperkuat daya saing perusahaan dalam jangka panjang.

5.2.2 Dampak pada Pengguna

Penerapan aplikasi web ini memberikan manfaat yang nyata bagi pengguna dalam hal kemudahan akses dan kenyamanan pengguna. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk memesan layanan musik dari mana saja dan kapan saja, tanpa harus mengunjungi lokasi fisik atau melalui proses pemesanan yang

rumit. Pengguna dapat mengakses layanan dengan lebih cepat dan mudah, yang sangat penting dalam era digital saat ini di mana kenyamanan dan efisiensi sangat dihargai. Aplikasi ini juga dirancang untuk meminimalkan kendala yang mungkin dihadapi oleh pengguna, sehingga mereka dapat menikmati layanan dengan lebih baik. Aplikasi ini dirancang untuk memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik dengan antarmuka yang intuitif dan mudah digunakan. Desain UI yang responsif memastikan bahwa pengguna dapat dengan mudah menavigasi aplikasi, menemukan informasi yang mereka butuhkan, dan melakukan pemesanan tanpa kesulitan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pengguna, tetapi juga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan selama proses penggunaan aplikasi. Pengalaman yang lebih lancar dan menyenangkan ini dapat mendorong loyalitas pelanggan dan meningkatkan frekuensi penggunaan layanan. Memungkinkan pengguna untuk lebih terlibat dengan layanan yang ditawarkan oleh SME. Melalui fitur-fitur yang memungkinkan pengguna untuk dengan mudah mendapatkan informasi terbaru tentang layanan dan acara yang diselenggarakan, interaksi antara pengguna dan perusahaan dapat ditingkatkan. Ini tidak hanya meningkatkan nilai tambah bagi pengguna tetapi juga mendorong mereka untuk lebih sering menggunakan layanan yang ditawarkan. Dengan demikian, dampak dari penerapan aplikasi ini bagi pengguna sangatlah positif, memberikan manfaat yang lebih besar dari sekadar kemudahan akses dan pengalaman pengguna yang lebih baik.

5.3. Rekomendasi

Pengembangan aplikasi web *SME* telah menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat penelitian yang belum peneliti lakukan.

5.3.1 Pengembangan Berkelanjutan Desain Antarmuka Pengguna (UI)

Meskipun penelitian ini telah berhasil merancang dan menguji antarmuka pengguna yang fungsional, terdapat ruang untuk eksplorasi lebih lanjut dalam hal optimisasi desain UI. Penelitian di masa depan dapat fokus pada peningkatan elemen visual dan interaksi yang lebih inovatif untuk meningkatkan daya tarik estetika aplikasi. Misalnya, studi lebih mendalam tentang preferensi warna, tata letak, dan tipografi yang paling disukai oleh target audiens dapat memberikan

wawasan tambahan untuk penyempurnaan desain. Selain itu, penelitian dapat mengeksplorasi penggunaan animasi atau efek transisi yang dapat meningkatkan dinamika interaksi tanpa mengurangi performa aplikasi. Perlu dilakukan pengujian lebih lanjut pada desain UI di berbagai perangkat dengan ukuran layar yang berbeda untuk memastikan konsistensi dan kenyamanan penggunaan. Penelitian lebih lanjut juga bisa mencakup adaptasi desain UI untuk pengguna dengan kebutuhan khusus, seperti aksesibilitas bagi pengguna dengan gangguan penglihatan atau motorik. Dengan demikian, rekomendasi ini mencakup pentingnya melakukan penelitian lanjutan yang berfokus pada pengembangan UI yang lebih inklusif dan adaptif.

5.3.2 Pengalaman Pengguna (UX)

Meskipun penelitian ini telah mencakup uji coba dan evaluasi awal terkait antarmuka pengguna (UI), masih terdapat kekurangan dalam analisis mendalam mengenai pengalaman pengguna (UX) secara keseluruhan. Penelitian ini belum sepenuhnya mengeksplorasi bagaimana pengguna berinteraksi dengan aplikasi dalam berbagai konteks dan situasi kehidupan mereka. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan yang berfokus pada analisis komprehensif UX untuk memahami secara lebih mendalam aspek-aspek seperti kepuasan pengguna, kemudahan penggunaan, dan efektivitas aplikasi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Penelitian lanjutan dapat mencakup penggunaan metode kualitatif seperti wawancara mendalam, observasi lapangan, atau studi kasus untuk mendapatkan wawasan yang lebih kaya tentang pengalaman pengguna. Hal ini juga bisa mencakup analisis data kuantitatif yang lebih rinci dari interaksi pengguna dengan aplikasi, seperti analisis alur navigasi, waktu yang dihabiskan pada setiap fitur, dan tingkat kesulitan yang dihadapi oleh pengguna dalam menyelesaikan tugas tertentu. Dengan demikian, analisis UX yang lebih mendalam akan memungkinkan identifikasi area spesifik yang membutuhkan peningkatan atau penyesuaian dalam desain dan fungsionalitas aplikasi.

Penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan variabel-variabel yang mempengaruhi pengalaman pengguna, seperti perbedaan demografis, latar belakang teknologi, dan preferensi individu. Dengan memahami lebih baik faktor-faktor ini, pengembang dapat melakukan penyesuaian yang lebih tepat sasaran,

sehingga aplikasi dapat memberikan pengalaman yang lebih memuaskan dan relevan bagi beragam kelompok pengguna. Rekomendasi ini menekankan pentingnya analisis UX yang lebih mendalam untuk memastikan aplikasi tidak hanya fungsional tetapi juga efektif dan menyenangkan bagi penggunanya.